

Bimbingan Teknis Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman Disdukcapil Kabupaten Pringsewu (*Technical Guidance for the Pringsewu Regency Dukcapil Disdukcapil Funeral Book Reporting Application*)

Panji Bintoro^{1*}, Zulkifli², Ratnasari Ratnasari³, Tahta Herdian Andika⁴, Agustinus Eko Setiawan⁵, Irsan Aras⁶

Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung

panjibintoro09@aisyahuniversity.ac.id^{1*}, zulkifli@aisyahuniversity.ac.id²,
ratnasari@aisyahuniversity.ac.id³, tahta.herdian.a@aisyahuniversity.ac.id⁴,
agustinus@aisyahuniversity.ac.id⁵, irsan.aras@aisyahuniversity.ac.id⁶



Riwayat Artikel

Diterima pada 6 Januari 2024

Revisi 1 pada 18 Januari 2024

Revisi 2 pada 20 Januari 2024

Revisi 3 pada 24 Januari 2024

Disetujui pada 31 Januari 2024

Abstract

Purpose: The Population and Civil Registration Office is a governmental institution responsible for managing population administration in provinces or districts/cities. One of the tasks of the Population and Civil Registration Office is to provide services for death reporting, particularly in Pringsewu Regency. Currently, the death-reporting service system still operates manually.

Methodology/approach: This challenge arises from the slowness of death-reporting services. Therefore, socialization regarding the protection of death certificates and the reporting of funeral registers has been conducted to facilitate and improve the reporting of funeral registers, especially in the administrative region of the Department of Population and Civil Registration of the Pringsewu Regency. The method used in the implementation of death certificates and funeral register reporting starts from the preparation stage, technical application guidance stage, and final stage, which involves affirming the commitment to implement the knowledge gained during the technical guidance process.

Results/findings: This application was designed with a simple layout to facilitate the use of death certificate services and to report the main burial book. By entering relevant sections, users can directly access relevant applications.

Limitations: In serving the community at the Population and Civil Registration Office of Pringsewu Regency, there is a limitation, namely, the Funeral Register Reporting application is built based on a website platform that can be utilized across multiple platforms.

Contribution: The contribution to community services involves designing, constructing, and directly implementing the Funeral Register Reporting application for relevant stakeholders in Pringsewu Regency. Consequently, the developed application proved to be highly beneficial and helpful for the stakeholders involved.

Keywords: *Population and Civil Registration Office, Death Certificates, Reporting of Books, Main Burial Records*

How to cite: Bintoro, P., Zulkifli, Z., Ratnasari, R., Andika, T. H., Setiawan, A. E., Aras, I. (2024). Bimbingan Teknis Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman Disdukcapil Kabupaten Pringsewu *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 465-473.

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengatur prinsip, standar, dan mekanisme pelaksanaan pelayanan publik di Indonesia. Fokus utama undang-undang ini adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan, memberikan kepastian hukum, dan memenuhi kebutuhan masyarakat

(Subasman, 2023). Semua instansi yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan diwajibkan untuk memiliki standar pelayanan guna memastikan kualitas dan akuntabilitas dalam proses pelayanan tersebut (Purba, 2020).

Di Kabupaten Pringsewu, terdapat kendala terkait pencatatan akta kematian yang berhubungan dengan data kependudukan (Juniyanto, 2023), (Murnawan dkk, 2023). Kendala ini timbul karena sebagian masyarakat meyakini bahwa pelaporan tidak lagi diperlukan setelah seseorang meninggal (Puspita et al., 2023). Kesadaran masyarakat ini mencerminkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya mencatat akta kematian (Kartika, 2022), (Giri, 2023). Pelaporan mengenai peristiwa kematian seseorang sangat diperlukan untuk pemeliharaan data kependudukan sehingga data yang tersaji merupakan data yang faktual (Saputra, 2021). Target pencatatan akta kematian masih belum tercapai dikarenakan dari pihak masyarakatnya sendiri hingga saat ini masih memiliki pola pikir bahwa jika seseorang sudah meninggal maka urusannya sudah selesai (Rika et al., 2022).

Pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu menjadi tonggak penting dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan publik di tingkat lokal. Dengan komitmen yang kuat untuk mengadopsi teknologi terkini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu telah melaksanakan serangkaian kegiatan bimbingan teknis guna memperkenalkan dan membekali staf dengan pengetahuan mendalam tentang aplikasi terbaru dalam pengelolaan data kependudukan. Bimbingan teknis ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan peluang praktis bagi para peserta untuk langsung menerapkan keterampilan yang mereka peroleh dalam lingkungan kerja sehari-hari. Dengan dukungan penuh dari kepala dinas dan pihak terkait, pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap modernisasi layanan administrasi kependudukan, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat.

Dalam implementasinya di masyarakat, proses pengisian dan pengumpulan formulir secara konvensional ke pihak kabupaten dengan mendatangi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu memiliki banyak masalah (Nurlela, 2020). Masalah tersebut diantaranya waktu tempuh yang dibutuhkan oleh masyarakat sangat lama, proses pencatatan ulang isi formulir yang dilaporkan oleh staf penanggung jawab, serta pemeriksaan berkas yang membutuhkan banyak waktu (Widyastuti, 2021). Masalah yang ditimbulkan tersebut menghambat proses pencatatan kematian penduduk. Dalam menanggapi masalah tersebut, maka diusulkan bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu.

2. Metodologi

Metode dalam bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman menggunakan metode demonstrasi. Ada 3 langkah dalam tahap ini yaitu:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dalam pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu merupakan fondasi krusial yang membentuk kesuksesan seluruh program. Sebelum memasuki tahap pelatihan, tim pengelola bimbingan melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh staf dinas. Proses ini mencakup evaluasi infrastruktur teknologi yang ada, pemahaman mendalam terhadap kapasitas dan keahlian staf yang akan dilibatkan, serta identifikasi potensi perubahan dalam alur kerja administratif (Abdurahman et al., 2023). Dengan hasil analisis tersebut, rencana pelatihan disusun secara terperinci untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan konteks kerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu. Persiapan juga melibatkan pemilihan fasilitator atau instruktur yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap aplikasi yang akan diajarkan, serta keahlian dalam menyampaikan materi dengan metode yang efektif. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang pelatihan dan perangkat keras yang dibutuhkan, dipersiapkan dengan seksama untuk memastikan kelancaran pelaksanaan bimbingan. Tahapan persiapan ini memberikan dasar yang kokoh untuk mengoptimalkan manfaat dari bimbingan teknis aplikasi, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, dan menjamin bahwa staf Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu siap secara maksimal menghadapi tantangan dan peluang yang muncul selama pelaksanaan bimbingan teknis tersebut.

b. Tahapan Bimbingan Teknis Aplikasi

Tahapan bimbingan teknis aplikasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada staf atau pengguna terkait dengan aplikasi baru yang akan diimplementasikan atau telah diimplementasikan. Berikut adalah tahapan-tahapan umum dalam bimbingan teknis aplikasi di dinas tersebut:

1) Perencanaan Bimbingan Teknis

Perencanaan bimbingan teknis adalah proses menyusun strategi dan rencana yang terstruktur untuk memberikan panduan, pelatihan, dan dukungan teknis kepada staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu yang akan menggunakan atau terlibat dalam penggunaan aplikasi. Berikut elemen dalam perancangan bimbingan teknis:

- a) Identifikasi kebutuhan pelatihan: Menentukan kebutuhan pelatihan berdasarkan peran dan tanggung jawab staf di dinas.
- b) Rencana pelatihan: Menyusun rencana pelatihan yang mencakup jadwal, materi, dan metode pelatihan yang akan digunakan.

2) Pengenalan Aplikasi

Pengenalan aplikasi adalah tahapan dalam penerapan suatu aplikasi atau perangkat lunak baru yang melibatkan penyampaian informasi dasar kepada staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu. Proses ini bertujuan untuk memperkenalkan pengguna kepada fitur, fungsi, dan tujuan penggunaan dari aplikasi tersebut. Berikut elemen dalam pengenalan aplikasi:

- a) Presentasi umum: Memperkenalkan aplikasi baru, termasuk tujuan penggunaan, manfaat, dan dampaknya pada proses kerja.
- b) Konteks penggunaan: Menyajikan konteks penggunaan aplikasi dalam kerangka kerja kependudukan dan pencatatan sipil.

3) Pelatihan Teoritis

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual yang kokoh kepada staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu sehingga mereka memiliki dasar pengetahuan yang cukup sebelum melibatkan diri dalam praktik lebih lanjut. Berikut elemen dalam pelatihan teoritis:

- a) Sesi kelas atau presentasi: Memberikan materi pelatihan secara teoritis, termasuk fitur-fitur aplikasi, alur kerja, dan peraturan terkait.
- b) Tanya Jawab: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi.

4) Sesi Praktis atau Simulasi

Tujuan dari sesi praktis atau simulasi adalah memberikan pengalaman langsung kepada staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu sehingga mereka dapat menguji dan memperkuat pemahaman mereka melalui tindakan langsung. Berikut elemen dalam sesi praktis atau simulasi:

- a) Demonstrasi langsung: Menunjukkan penggunaan aplikasi dengan contoh-contoh kasus yang relevan dengan pekerjaan sehari-hari.
- b) Latihan praktis: Memungkinkan peserta untuk mencoba sendiri menggunakan aplikasi di bawah bimbingan instruktur.

5) Uji Coba dan Evaluasi

Uji coba dan evaluasi adalah langkah kunci dalam siklus pengembangan aplikasi. Melalui tahap ini, dapat diidentifikasi kesuksesan, kekurangan, dan peluang perbaikan yang akan meningkatkan kualitas pelatihan atau implementasi di masa mendatang. Berikut elemen dalam uji coba dan evaluasi:

- a) Sesi uji coba: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk menguji keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan simulasi.
- b) Evaluasi: Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi efektivitas bimbingan teknis dan mendeteksi area yang memerlukan perbaikan.

6) **Pemantapan Keterampilan**

Pemantapan keterampilan merupakan tahap dalam proses pembelajaran atau pelatihan di mana staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu, setelah mendapatkan dasar pengetahuan dan keterampilan melalui sesi pelatihan awal, terus-menerus memantapkan dan meningkatkan penguasaan mereka terhadap keterampilan tersebut. Berikut elemen dalam pemantapan keterampilan:

- a) Sesi pemantapan: Menyelenggarakan sesi tambahan untuk memantapkan keterampilan yang telah dipelajari.
- b) Pengawasan: Memberikan dukungan atau pengawasan tambahan bagi staf yang masih memerlukan bantuan setelah pelatihan.

7) **Dukungan Pascapelatihan**

Dukungan pascapelatihan, atau sering disebut juga sebagai dukungan pascapenyelesaian, merujuk pada rangkaian tindakan atau layanan yang diberikan setelah staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu menyelesaikan pelatihan. Berikut elemen dalam dukungan pascapelatihan:

- a) Bantuan teknis: Menyediakan bantuan teknis atau help desk untuk menjawab pertanyaan dan menangani masalah teknis setelah pelatihan.
- b) Follow-up: Melakukan pemantauan pascapelatihan untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi kerja sehari-hari.

8) **Evaluasi Keseluruhan**

Evaluasi keseluruhan ini tidak hanya terfokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga melibatkan pengukuran dampak, efisiensi, dan efektivitas keseluruhan dari suatu inisiatif. Berikut elemen evaluasi keseluruhan:

- a) Evaluasi efektivitas: Melakukan evaluasi keseluruhan terhadap program bimbingan teknis untuk mengukur sejauh mana tujuan pelatihan tercapai.
- b) Perbaikan: Mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk pelatihan di masa depan.

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa staf di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu dapat menguasai dan mengimplementasikan aplikasi baru dengan baik dalam pekerjaan sehari-hari. Proses bimbingan teknis ini merupakan bagian dari pengenalan perubahan teknologi di lingkungan kerja administrasi kependudukan.

c. **Tahapan Akhir**

Tahapan akhir dalam pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu merupakan momen penegasan komitmen untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pelatihan. Peserta bimbingan tidak hanya diajak untuk memahami secara teoritis, tetapi juga diarahkan untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi praktis. Pada tahap ini, staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu aktif terlibat dalam simulasi, uji coba, dan studi kasus yang relevan dengan aplikasi yang baru diperkenalkan. Keterlibatan langsung ini memungkinkan mereka untuk merasakan secara langsung dinamika penggunaan aplikasi dalam konteks pekerjaan sehari-hari di dinas tersebut. Selain itu, tahapan akhir juga mencakup sesi evaluasi dan umpan balik, di mana para peserta dapat berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan yang mungkin dihadapi, dan bersama-sama mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas penerapan aplikasi. Dengan demikian, tahapan akhir ini menjadi puncak dari perjalanan bimbingan teknis, membuktikan bahwa pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu siap dan mampu mengimplementasikan aplikasi baru dengan maksimal dalam meningkatkan kualitas layanan kependudukan di tingkat lokal.

3. Hasil dan pembahasan

Gambaran umum pelayanan yang dilakukan bimbingan teknis di Disdukcapil Kabupaten Pringsewu, sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Layanan

No.	Layanan
1.	Pengajuan Buku Pokok Pemakaman

- a. Analisis sistem termasuk analisis yang berkesinambungan, sebagai berikut:
 1. Prosedur atau Tata Cara Pengajuan Buku Pokok Pemakaman
 - a) Pihak yang ingin mengajukan buku pokok pemakaman harus mengumpulkan informasi yang diperlukan, seperti identitas almarhum, dokumen kematian, dan informasi keluarga.
 - b) Persiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti surat kematian, kartu keluarga, identitas pemohon, dan dokumen-dokumen lain yang mungkin diminta oleh pihak yang berwenang.
 - c) Pemohon perlu mengunjungi kantor pendaftaran kematian yaitu Disdukcapil Kabupaten Pringsewu.
 - d) Mengisi formulir pengajuan atau permohonan pembuatan buku pokok pemakaman. Formulir ini biasanya mencakup informasi tentang almarhum dan pemohon.
 - e) Sertakan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan, seperti surat kematian, kartu keluarga, dan dokumen identitas.
 2. Prosedur atau Tata Cara Pembuatan Pelaporan Buku Pokok Pemakaman
 - a) Pegawai Disdukcapil Kabupaten Pringsewu akan melakukan verifikasi dan pemeriksaan dokumen yang diajukan untuk memastikan keabsahan informasi.
 - b) Setelah semua dokumen divalidasi, Pegawai Disdukcapil Kabupaten Pringsewu akan memproses pencatatan data pemakaman dalam buku pokok pemakaman.
 - c) Setelah proses selesai, pemohon dapat mengambil buku pokok pemakaman yang sudah dicatatkan.

Hasil bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu, dilakukan terpusat di ruang Aula DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu pada 12 November 2023. Kegiatan bimbingan teknis ini membekali pegawai Disdukcapil Kabupaten Pringsewu dan Admin Pekon atau Desa yang berada di Kabupaten Pringsewu antara lain:

- a. Pemahaman proses alur kerja Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman.
- b. Memahami cara menginput pengajuan dan pelaporan melalui Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman.



Gambar 1. Sambutan Acara Oleh Kepala DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu

Pada pembukaan bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pringsewu, suasana hangat dan penuh antusiasme. Acara ini menjadi momentum penting untuk memperkenalkan serta memberikan arahan terkait penerapan teknologi aplikasi dalam proses administrasi kependudukan. Dengan tulus, Kepala Disdukcapil yaitu Nazri, S.H. memberikan sambutan yang memotivasi seluruh peserta, menggarisbawahi signifikansi peran teknologi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Beliau menekankan bahwa penerapan aplikasi ini bukan hanya sekadar transformasi digital, tetapi juga bagian integral dari upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data kependudukan. Sambutan yang penuh semangat tersebut membuka acara dengan suasana yang positif, memotivasi para peserta untuk aktif berpartisipasi dalam bimbingan teknis dan menjadikan pengalaman ini sebagai langkah awal menuju modernisasi layanan publik yang lebih baik.



Gambar 2. Pembacaan susunan acara oleh petugas DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu

Dengan penuh semangat, pembukaan bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman ini menjadi lebih hidup berkat pembacaan susunan acara yang brilian oleh pembawa acara. Dengan suara yang jelas dan energik, pembawa acara memandu seluruh rangkaian acara dengan profesionalisme yang tinggi. Beliau dengan cerdas menyampaikan rincian susunan acara, memberikan penekanan pada poin-poin utama yang perlu diperhatikan oleh para peserta. Dengan komunikasinya, pembawa acara mampu menciptakan atmosfer yang ramah dan menyenangkan, sehingga mampu meredakan ketegangan dan kecanggungan yang mungkin dirasakan oleh para peserta (admin atau operator desa-desa). Selain itu, pembawa acara juga berhasil menyelipkan humor yang tepat, menjadikan acara lebih santai namun tetap terfokus pada tujuan utama bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman. Pembacaan susunan acara oleh pembawa acara tidak hanya sebagai pengantar formal, tetapi juga sebagai kunci sukses untuk menciptakan momentum yang tepat dan memastikan semua peserta terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.



Gambar 3. Peserta PkM

Suasana yang hangat dan penuh semangat melingkupi peserta (admin atau operator desa-desa) selama pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi pelaporan buku pokok pemakaman. Terlihat jelas antusias para admin atau operator desa-desa dalam mengeksplorasi dan memahami penggunaan teknologi aplikasi dalam konteks administrasi kependudukan. Ruang seminar dipenuhi oleh suasana kolaboratif dan keingintahuan yang tinggi, di mana peserta saling bertukar pandangan dan pengalaman terkait implementasi aplikasi tersebut. Tidak hanya terbatas pada suasana formal, tetapi juga dipenuhi dengan

tawa dan diskusi akrab yang menciptakan suasana yang menyenangkan. Para peserta terlihat begitu fokus dalam memahami setiap detail bimbingan teknis, dan mereka dengan antusias menerapkan langsung instruksi yang diberikan. Keseriusan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknis sejalan dengan rasa solidaritas di antara peserta, menciptakan suasana yang memotivasi dan memberi dorongan positif untuk mencapai keberhasilan bersama dalam mengadopsi teknologi aplikasi tersebut.



Gambar 4. Halaman Awal Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman

Halaman awal aplikasi menjadi sorotan utama saat pelaksanaan bimbingan teknis, menciptakan kesan pertama yang mengesankan pada para peserta. Dengan tata letak yang ergonomis dan desain yang intuitif, halaman awal aplikasi berhasil memikat perhatian para peserta sejak pandangan pertama. Tampilan yang bersih dan user-friendly membantu peserta untuk dengan mudah menavigasi dan mengakses berbagai fitur yang disediakan. Infografis yang jelas dan menu yang terstruktur rapi memberikan pandangan yang komprehensif tentang potensi aplikasi tersebut. Selain itu, peserta juga dihadapkan dengan petunjuk singkat yang membantu mereka memahami fungsi mendasar aplikasi dengan cepat. Desain responsif halaman awal mencerminkan keseriusan pengembang dalam menyajikan pengalaman pengguna yang optimal. Sebagai titik awal interaksi para peserta dengan aplikasi, halaman ini berhasil menciptakan atmosfer yang positif dan memberikan keyakinan kepada peserta bahwa bimbingan teknis ini akan memberikan pemahaman mendalam serta keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi aplikasi tersebut dengan sukses.



Gambar 5. Halaman Login Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman

Halaman login aplikasi menjadi gerbang pertama bagi peserta dalam memasuki dunia teknologi yang diajarkan selama pelaksanaan bimbingan teknis. Desain halaman login yang sederhana namun elegan menciptakan kesan yang profesional dan ramah pengguna. Peserta disambut dengan antarmuka yang intuitif, memudahkan mereka untuk memasukkan informasi login mereka tanpa kesulitan. Instruksi yang jelas dan panduan yang disertakan membantu peserta yang mungkin belum familiar dengan proses

login aplikasi. Keamanan data menjadi perhatian utama, dan halaman login ini dirancang dengan sistem keamanan yang canggih untuk memastikan privasi dan keamanan informasi peserta. Selain itu, terdapat juga opsi pemulihan kata sandi dan dukungan teknis yang dapat diakses dengan mudah jika peserta mengalami kendala saat login. Dengan fokus pada kenyamanan dan keamanan pengguna, halaman login aplikasi ini membantu menciptakan awal yang mulus dan positif dalam perjalanan peserta dalam memahami serta menguasai aplikasi yang sedang dibimbingkan.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kabupaten Pringsewu berjalan lancar, dari Pengabdian Masyarakat yang telah selesai dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Pelaporan Buku Pokok Pemakaman sangat bermanfaat bagi Administrator DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu dan operator pekon atau desa yang berada di Kabupaten Pringsewu dalam memproses segala jenis pengaduan dan hasil pelaporan. Adanya aplikasi ini membuat administrator atau operator tidak lagi memasukkan informasi pengajuan buku pokok pemakaman secara manual. DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu telah cukup mempersiapkan pengenalan aplikasi pengajuan buku pokok pemakaman dengan perencanaan yang lebih rinci, dukungan penuh sesuai dengan anggaran yang ditargetkan. Pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan pelayanan di Kabupaten Pringsewu ke arah yang lebih baik sehingga dapat memberikan efek secara langsung ke pada masyarakat..

Ucapan terima kasih

Terimakasih diucapkan kepada DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu yang telah membantu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Referensi

- Abdurahman, A. ., Ramadhani, S. D. ., & Wahyudi, H. . (2023). Upaya Peningkatan Melek Tekhnologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131–138. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1451>
- D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, “Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android,” *Semin. Nas. Sains dan Teknol.* 2019, pp. 1–7, 2019.
- Giri, A. (2023). Refleksi Pelaksanaan Program Transformasi Digital di Masa Pandemi . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 235–245. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i4.1944>
- Juniyanto, E., Nugraha, E., & Dewindaru, D. (2023). Pendampingan Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Firdaus . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 103–115. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i1.1864>
- Kartika, S. A. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. *Journal Institut Pemerintahan Dalam Negeri*, July, 1–11. <http://elibrary.almaata.ac.id/1714/%0Ahttps://osf.io/yejcm/%0Ahttp://elibrary.almaata.ac.id/%0Ahttps://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2019-030624%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2758%0Ahttp://stikara.ac.id/jupermik>
- Murnawan, M., Sapanji, R. V. T. ., Lestari, S. ., & Rosalin Samihardjo. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Absensi Berbasis Mobile di SMA Negeri 21 Bandung . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–192. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2586>
- Nurlela Wati, “Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Indragiri Hilir Berbasis Web,” *J. Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, pp. 72–76, 2020, doi: 10.32520/jupel.v2i3.1122.
- Purba, N. H. (2020). Analisis dan Pencatatan Pelaporan Kematian Maternal. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and ...)*, 4(3), 411–422. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/35591>
- Puspita, A., Mulyadi, A., Amirulloh, M. R., Studi, P., Publik, A., Sukabumi, U. M., Syamsudin, J. R., No, S. H., Cikole, K., Sukabumi, K., & Barat, J. (2023). *Implementasi Program One Day Service Akta Kematian Implementation Of One-Day Service Program Of Death Certificate Undang-*

- Undang Nomor 25 Tahun prinsip , standar , dan mekanisme pelayanan Seluruh penyelenggara pelayanan wajib memiliki standar pelayanan unt. 9, 103–120.*
- Rika, D., Purwanti, D., & Amirulloh, R. (2022). Efektivitas Pelayanan Pembuatan Akta Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi. *Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, 11*(1), 104–113.
- Saputra, W. (2021). *Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Tertib Adminitrasi Akta Kematian Di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. 3*(2), 92–98.
- Subasman, I., Fikriyan, Z. ., Aliyyah, R. R., & Saptarini, A. (2023). Transformasi Sosial Perempuan Kepala Keluarga melalui Program PEKKA . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(2), 221–229. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2577>
- Widyastuti, A. (2021). Implementasi Penerbitan Akta Kematian Melalui Web Paksemmok Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus. *Journal Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 3*(2), 1–9.